

**EFEKTIFITAS EKSTRAK JAHE MERAH (*Zingiber officinale var. rubrum*)  
SEBAGAI BAHAN SANITASI PADA PENETASAN TELUR ITIK  
TERHADAP DAYA TETAS DAN FERTILITAS TELUR**

**ANDINI FEBRIANTI SUJANA  
NIM. 200220050**

**INTISARI \*)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi efektifitas penggunaan ekstrak jahe merah sebagai bahan sanitasi telur itik terhadap fertilitas, daya tetas dan mortalitas embrio. Penelitian dilaksanakan pada 11 Mei – 10 Juli 2022 di peternakan Itik Turi Bogor, Trirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan telur tetas itik Turi sebanyak 150 butir. Data dianalisis dengan analisis variansi dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola searah yang terdiri dari 5 perlakuan konsentrasi ekstrak jahe merah yaitu 0% (P0 = kontrol); 10% (P1 = Ekstrak jahe merah 100 ml + 900 ml air); 20% (P2 Ekstrak jahe merah 200 ml + 800 ml air); 30% (P3 = Ekstrak jahe merah 300 ml + 700 ml air); 40% (P4 = Ekstrak jahe merah 400 ml + 600 ml air) masing-masing perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali menggunakan telur sebanyak 10 butir pada setiap pengulangan. Apabila dalam hasil penelitian terdapat perbedaan yang nyata maka dilanjutkan dengan uji DMRT (*Duncan's Multiple Range Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ekstrak jahe merah sebagai bahan sanitasi dengan konsentrasi 0% sampai 40% tidak berpengaruh terhadap fertilitas telur namun memberikan pengaruh terhadap daya tetas dan mortalitas embrio. Disimpulkan bahwa penggunaan ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) pada konsentrasi 10% paling efektif sebagai bahan sanitasi pada penetasan telur itik.

Kata Kunci : Telur itik Turi, ekstrak jahe merah, fertilitas, daya tetas, mortalitas.

---

\*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2022.

**THE EFFECT OF RED GINGER (*Zingiber officinale var. rubrum*)  
EXTRACT AS A SANITIZING AGENT IN HATCHING OF  
DUCK EGG ON EGG HATCHABILITY AND FERTILITY**

**ANDINI FEBRIANTI SUJANA  
NIM : 200220050**

**ABSTRACT \*)**

This research aimed to assess and evaluate the using of red ginger as a sanitizing agent in hatching of duck egg on hatchability and egg fertility and embryo mortality. This research conducted on May 11<sup>th</sup> until July 10<sup>th</sup>, 2022. The research location in Turi Duck farm in Bogor, Turenggo, Bantul, Yogyakarta. This research used 150 Turi hatching eggs. The data were analyzed by analysis of variance in a completely randomized design (CRD) in one way pattern consisting of 5 treatments, the concentration of red ginger extract was 0% (P0 = control); 10% (P1 = 100 ml red ginger extract + 900 ml water); 20% (P2 = 200 ml red ginger extract + 800 ml water); 30% (P3 = 300 ml red ginger extract + 700 ml water); 40% (P4 = 400 ml red ginger + 600 ml water) each treatment was carried out 3 times using 10 eggs in each treatment. If there was a significant difference in the research results, it will be continued with the DMRT (Duncan's Multiple Range Test). The results of this research showed that the use of red ginger extract as a sanitizing agent with a concentration of 0% to 40% showed that did not effect on egg fertility but had effect on hatchability and embryo mortality. It was concluded that the use of red ginger extract (*Zingiber officinale var. rubrum*) at a concentration of 10% was the most effective as a sanitizing agent in hatching of duck eggs.

\*) Key words : Turi duck egg, red ginger extract, fertility, hatchability, embryo mortality.

---

\*) Abstract, Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2022.